

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Sanggupkah Emas Mengakhiri Tahun Dengan Kenaikan Kuat?

Resume perkembangan minggu lalu:

- *Federal Reserve masih hawkish dengan rencana kenaikan suku hingga 5% tahun depan.*
- *Meskipun Federal Reserve mengisyaratkan belum siap untuk menghentikan siklus pengetatan, analis mencermati bahwa pasar mulai mengabaikan sikap hawkish.*
- *Beberapa analis mengatakan bahwa investor sekarang mengalihkan fokus pada ketakutan resesi yang berkembang, menjauh dari ancaman inflasi.*
- *Diproyeksikan harga emas tetap bertahan dengan sentiment bullish di level \$1,800/toz pada akhir tahun.*
- *Menurut banyak analis, harga emas yang lebih rendah merupakan peluang pembelian yang strategis.*

Sikap *hawkish* Federal Reserve kembali menjatuhkan emas di bawah \$1.800 per ons, tetapi logam mulia mulai menelusuri kembali kenaikan menjelang akhir pekan. Analis memperingatkan adanya volatilitas tambahan selama minggu terakhir tahun ini.

Saat ini pasar masih mencerna pesan agresif Federal Reserve yang akan meningkatkan suku bunga 5% tahun depan. Diperkirakan kenaikan suku bunga tahun depan dapat mencapai 5,1%. Ketua Fed Jerome Powell menambahkan bahwa suku bunga akan tetap di sana "untuk beberapa waktu." Powell mengatakan dia

menyadari bahwa tindakan yang diambil oleh Fed akan membebaskan biaya pada ekonomi. "Saya berharap ada cara yang benar-benar tanpa rasa sakit untuk memulihkan stabilitas harga. (tapi) Tidak ada, dan ini adalah yang terbaik yang dapat kami lakukan."

Meskipun angka inflasi November lebih rendah, Federal Reserve tetap berada di jalurnya tanpa menunjukkan sinyal pivot atau jeda pada awal tahun depan. Powell mengejutkan banyak pihak setelah pernyataannya Rabu lalu bahwa suku bunga

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

tidak "cukup membatasi" bahkan setelah kenaikan 425 basis poin tahun ini.

Pasar emas bertahan di level \$1.800 per ons meskipun retorika *hawkish* berkembang di seluruh bank sentral, namun sentimen *bullish* tetap berkembang di pasar dan mengarah pada penutupan tahun 2022 yang positif untuk logam mulia.

Dilansir dari Kitco, investor ritel secara signifikan *bullish* terhadap emas menuju minggu perdagangan terakhir tahun ini. Sebaliknya, pada saat yang sama analis Wall Street bersikap sedikit lebih berhati-hati, dan banyak yang berpendapat bahwa harga emas yang lebih rendah merupakan peluang pembelian yang strategis.

Meskipun Federal Reserve mengisyaratkan belum siap untuk menghentikan siklus pengetatan, analis mencermati bahwa pasar mulai mengabaikan sikap *hawkish*. Beberapa analis mengatakan bahwa investor sekarang mengalihkan fokus pada ketakutan resesi yang berkembang, menjauh dari ancaman inflasi.

"Sekarang tidak terlalu penting seberapa cepat kita melangkah. Jauh lebih penting untuk memikirkan apa level tertinggi. Dan kemudian, pada titik tertentu, pertanyaannya menjadi, berapa lama kita tetap membatasi? Itu akan menjadi pertanyaan paling penting," kata Powel. Target inflasi Federal Reserve sendiri adalah 2%.

Terkait pertemuan Federal Reserve Februari tahun depan, menurut CME FedWatch Tool, pasar berekspektasi kenaikan suku bunga 25 bps dengan peluang 75%, dan sisanya pada 50 bps.

Menanggapi jalur kebijakan moneter yang lebih ketat ke depannya, emas jatuh dari level tertinggi hingga turun di bawah \$1.800 per ons. Pada akhir minggu lalu, logam mulia menelusuri kembali beberapa *gain* yang hilang, dengan emas berjangka Comex

Februari bertahan di \$1.799,30 atau turun 0,63%.

"Emas mengirimkan sinyal beragam. Emas tampaknya menyukai ketidakpastian, termasuk gagasan bahwa Federal Reserve sedang berjuang untuk mencapai keseimbangan yang tepat dengan kenaikan suku bunga. Gagasan bahwa suku bunga akan tetap tinggi untuk jangka waktu lebih lama, cukup negatif untuk harga emas," kata pakar logam mulia Gainesville Coins, Everett Millman, kepada Kitco News.

Federal Reserve juga memproyeksikan PDB AS tumbuh hanya 0,5% dan PCE inti sebesar 3,5% di tahun 2023. Pesan Fed sangat penting untuk dipertimbangkan terlebih ketika pasar memasuki minggu terakhir. "Kami memasuki periode di mana adalah minggu perdagangan terakhir tahun ini. Emas diperdagangkan cukup berombak," kata analis pasar senior OANDA Edward Moya kepada Kitco News.

Moya cukup *bearish* pada harga emas untuk jangka pendek, tapi sebaliknya untuk jangka panjang. "Kita akan melihat pedagang emas bersikap hati-hati" kata Moya. "Saat ini, kita perlu memperhitungkan lebih banyak pengetatan Fed, lebih banyak pengetatan ECB, dan suku bunga naik," tambahnya.

Tahun depan, emas akan menjadi surga yang aman, tambah Moya. "Ketika Anda mulai melihat lebih banyak ketegangan pada crypto dan lebih banyak tekanan dengan data ekonomi yang memburuk dengan cepat, emas akan mulai melihat lebih banyak aliran safe-haven tahun depan."

Salah satu sinyal yang harus diperhatikan adalah pembelian ETF, kata Moya. "Anda perlu melihat bahwa perdagangan mendapatkan suatu momentum. Paruh pertama tahun depan - saya yakin emas *bullish*."

Tingkat harga

Memasuki minggu ini, support emas berada di \$1.750, dan kenaikan kemungkinan akan

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

dibatasi di \$1.840, catat Moya. Millman menambahkan bahwa resistensi pertama adalah \$1.800 per ons, dan level itu akan tetap bertahan. Sementara itu, support pertama berada di \$1.775. Tetapi jika level itu gagal, emas bisa jatuh ke \$1.715 per ons, Millman memperingatkan.

Data yang akan keluar pekan depan

Selasa: Izin bangunan AS dan pembangunan perumahan

Rabu: Kepercayaan konsumen CB AS, penjualan rumah yang ada

Kamis: PDB Q3 AS, klaim pengangguran AS,

Jumat: Indeks harga PCE AS, barang tahan lama AS, penjualan rumah baru AS